



PANDUAN LAYANAN INTEGRASI

INFEKSI SALURAN REPRODUKSI /INFEKSI MENULAR SEKSUAL (ISR/IMS)/
DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA),
DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA





KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN 2014

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PP & PL

Dengan Penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, saya menyambut baik diterbitkannya Buku Panduan Layanan Integrasi Infeksi Saluran Reproduksi/ Infeksi Menular Seksual (ISR/IMS) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA), Deteksi Dini Kanker Payudara

Saat ini Indonesia dihadapkan pada *triple burden* dimana beban penyakit menular masih besar yaitu HIV-AIDS dan penyakit menular seksual, pada saat yang sama penyakit lama muncul kembali serta penyakit tidak menular semakin meningkat misalnya penyakit kanker.

Integrasi ketiga program ini yaitu ISR/IMS, IVA dan deteksi dini kanker payudara sangat penting, mengingat ketiga program ini mempunyai sasaran dan kelompok risiko yang sama. Petugas kesehatan di lapangan nantinya diharapkan dapat memberikan layanan terhadap 3 program tersebut secara komprehensif.

Buku panduan layanan integrasi ini diharapkan dapat menjadi acuan kegiatan pengendalian ISR/IMS , kanker leher rahim dan payudara dalam skala nasional sehingga akan meningkatkan akses, cakupan, penemuan kasus untuk menurunkan angka kejadian ketiga penyakit tersebut.

Jakarta, April 2014

Direktur Jenderal Pengendalian
Penyakit dan Penyehatan Lingkungan



Prof.dr.Tjandra Yoga Aditama,SpP
NIP. 195509031980121001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya , sehingga buku “Panduan Layanan Integrasi IMS/ISR , deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara ini dapat disusun.

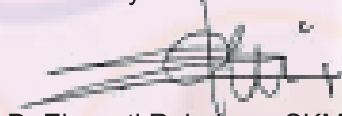
Faktor risiko kanker leher rahim berkaitan erat dengan faktor risiko ISR/IMS yaitu berganti-ganti pasangan, dengan populasi berisiko yang sama baik populasi kunci maupun populasi remaja, sehingga akan lebih efektif dan efisien jika diintegrasikan.

Buku ini ditujukan bagi petugas kesehatan sebagai panduan dalam melaksanakan integrasi layanan ISR/ IMS, deteksi dini kanker leher rahim dan deteksi dini kanker payudara. Kegiatan ini diharapkan dapat saling meningkatkan penemuan kasus ISR/ IMS serta terdeteksinya kanker leher rahim dan payudara secara dini untuk mencegah proses lanjut menjadi kanker leher rahim dan kanker payudara stadium lanjut.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, April 2014

Direktur Pengendalian
Penyakit Tidak Menular



Dr. Ekowati Rahajeng, SKM, M.Kes
NIP.196006101982022001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Infeksi menular seksual (IMS) merupakan salah satu penyebab masalah kesehatan, sosial dan ekonomi di banyak negara, begitupun di Indonesia. IMS juga merupakan salah satu pintu masuk infeksi HIV, pasien IMS berisiko tertular infeksi HIV sebanyak 3 — 5 kali lipat.

Penyebaran utama dari IMS yang terbesar adalah melalui transmisi seksual, khususnya hubungan heteroseksual. Masih banyaknya perilaku seks berisiko, penggunaan kondom yang konsisten pada hubungan seks berisiko serta pola pengobatan pasien IMS yang belum benar merupakan faktor-faktor memicu peningkatan IMS.

Dari berbagai jenis kuman patogen penyebab IMS, HPV merupakan salah satu jenis IMS yang tersering dijumpai. Dan seperti yang kita ketahui bahwa HPV merupakan penyebab terjadi kanker leher rahim.

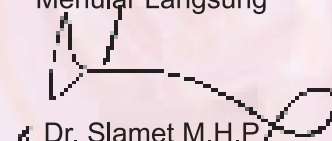
Beranjak dan kesamaan risiko penularan serta kuman penyebab IMS dan kanker leher rahim, maka adanya integrasi pada layanan kesehatan yang memberikan layanan IMS serta deteksi dini kanker leher rahim menjadi sesuatu hal yang sangat baik dan sangat efektif dalam menemukan kasus serta mengobati secara dini bagi klien dan pasangannya.

Dengan adanya pedoman integrasi ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi layanan kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan di tingkat dasar maupun lanjut.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, April 2014

Direktur Pengendalian Penyakit
Menular Langsung



Dr. Slamet M.H.P.
NIP 196304081990111001



DAFTAR ISI

Sambutan Direktorat Jenderal PP & PL	i
Kata Pengantar Direktur PPTM	ii
Kata Pengantar Direktur PPML	iii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Pengertian	2
1.2 Tujuan	3
1.3 Sasaran	3
1.4 Ruang lingkup layanan	4
BAB II Pengembangan layanan ISR/IMS–IVA	5
dan CBE terintegrasi	
2.1 Anamnesis	5
2.2 Pemeriksaan fisis	7
2.3 Alur pemeriksaan CBE dan tatalaksana	9
2.4 Alur pemeriksaan CBE, ISR/IMS, IVA	10
dan tatalaksana	
2.5 Alur pemeriksaan ISR/IMS dan tatalaksana	12
2.5.1 Duh tubuh vagina dengan spekulum	12
2.5.2 Duh tubuh vagina dengan spekulum dan mikroskop	13
2.5.3 Duh tubuh uretra dengan pendekatan sindrom	15
2.5.4 Duh tubuh uretra dengan mikroskop	16
2.5.5 Ulkus genital dengan pendekatan sindrom	17
2.5.6 Ulkus genital oleh tenaga medis	18
2.5.7 Tonjolan/ vegetasi (kondiloma akuminata)	20
2.6 Notifikasi pasangan	21
BAB III Manajemen Integrasi	25
3.1 Penyelenggaraan	25
3.2 Pembiayaan	25
3.3 Pencatatan dan Pelaporan	26
3.4 Sistem Rujukan	26
BAB IV Penutup	29
Daftar Pustaka	31
Tim Penyusun	32
Lampiran	33



预览已结束，完整报告链接和二维码如下：

https://www.yunbaogao.cn/report/index/report?reportId=5_19642

